



**P U T U S A N**

**Nomor 381/Pdt.G/2020/PA.Pwl**

**الرحمن الرحيم الله بسم**

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Polewali yang memeriksa dan mengadili perkara pada tingkat pertama dalam sidang majelis, menjatuhkan putusan atas perkara cerai gugat yang diajukan oleh:

**PENGUGUT**, umur 22 tahun, NIK 7604084811970005, agama Islam, Pendidikan SD, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, bertempat kediaman di Kabupaten Polewali Mandar, sebagai Penggugat;

melawan

**TERGUGAT**, umur 27 tahun, NIK 7604022501930004, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan Petani, bertempat kediaman di Kabupaten Polewali Mandar, sebagai Tergugat ;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan Tergugat serta telah memeriksa alat-alat bukti di muka sidang;

**DUDUK PERKARA**

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tanggal 14 Juli 2020 yang telah mengajukan gugatan cerai gugat, yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Polewali dengan register perkara nomor 381/Pdt.G/2020/PA.Pwl, tanggal 14 Juli 2020 dengan dalil-dalil sebagai berikut :

1. Penggugat telah melangsungkan pernikahan dengan Tergugat pada tanggal 30 Juli 2015 di hadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama, Kabupaten Polewali Mandar, sebagaimana Kutipan Akta Nikah Nomor: 0175/025/VII/2014, tertanggal 30 Juli 2015;

Halaman 1 dari 21 halaman ,Putusan. No.381/Pdt.G/2020/PA.Pwl



2. Bahwa sebelum menikah Penggugat berstatus Perawan, sedangkan Tergugat berstatus Jejak;
3. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat mengambil tempat kediaman di rumah nenek Penggugat di Kabupaten Polewali Mandar, terakhir bertempat kediaman di rumah perusahaan di XXXX, selama 4 tahun 7 bulan;
4. Bahwa selama pernikahannya tersebut, Penggugat dan Tergugat telah melakukan hubungan layaknya suami istri (ba'da dukhul), dan telah di dikaruniai seorang anak laki-laki bernama ANAK, umur 3 tahun, dan kini anak tersebut berada dalam asuhan Penggugat;
5. Bahwa pada awalnya rumah tangga Penggugat dan Tergugat berjalan harmonis, namun sejak bulan September 2019, di dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat terjadi perselisihan yang disebabkan karena:
  - 5.1. Tergugat tidak pernah jujur tentang penghasilan yang diperoleh Tergugat;
  - 5.2. Tergugat sering marah-marah dan sangat perhitungan kepada Penggugat;
6. Bahwa puncak perselisihan dan pertengkaran terjadi pada bulan Februari 2020, di sebabkan karena ketika Tergugat mendapatkan gaji dari atasan Tergugat, Tergugat menyembunyikan gaji tersebut yang membuat Peggugat marah, hingga terjadi cekcok antara penggugat dan Tergugat dan akhirnya Penggugat memutuskan untuk pergi meninggalkan Tergugat, dan kini terjadi pisah tempat tinggal selama selama 4 bulan;
7. Bahwa selama berpisah tersebut, Penggugat dan Tergugat sudah tidak saling komunikasi lagi;
8. Bahwa antara Penggugat dan Tergugat pernah diusahakan untuk dirukunkan sebanyak 3 (tiga) kali, namun tidak berhasil;
9. Bahwa kini Tergugat berada di kampung Tergugat;

Halaman 2 dari 21 halaman, Putusan No.381/Pdt.G/2020/PA.Pwl



10. Bahwa dengan sebab-sebab tersebut di atas, maka Penggugat merasa rumah tangga antara Penggugat dan Tergugat tidak bisa dipertahankan dan tidak ada harapan untuk hidup rukun lagi, maka Penggugat berkesimpulan lebih baik bercerai dengan Tergugat;

11. Bahwa Penggugat sanggup membayar biaya perkara yang timbul dalam perkara ini;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Polewali Cq. Majelis Hakim yang menyidangkan perkara ini berkenan memanggil, memeriksa dan mengadili serta menjatuhkan putusan sebagai berikut :

**PRIMAIR:**

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu bain sughro Tergugat (TERGUGAT) terhadap Penggugat (PENGGUGAT);
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum;

**SUBSIDAIR:**

- Mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat dan Tergugat telah hadir, dan Majelis Hakim telah mendamaikan Penggugat dan Tergugat, akan tetapi tidak berhasil ;

Bahwa Penggugat dan Tergugat telah menempuh proses mediasi dengan mediator Dewiati, S.H.,M.H., namun berdasarkan laporan mediator tanggal 28 Juli 2020, upaya damai yang dilakukan lewat proses mediasi tersebut tidak berhasil ;

Bahwa selanjutnya Majelis Hakim membacakan surat gugatan Penggugat yang isinya oleh Penggugat telah dilakukan perubahan pada posita 8 (delapan) sebagaimana tersebut dalam berita acara sidang, namun posita lainnya tetap dipertahankan oleh Penggugat ;

Bahwa atas gugatan Penggugat tersebut, Tergugat mengajukan jawaban sebagai berikut :

Halaman 3 dari 21 halaman, Putusan No.381/Pdt.G/2020/PA.Pwl



1. Bahwa, benar Penggugat telah melangsungkan perkawinan dengan Tergugat dan tercatat pada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama;
2. Bahwa, benar Penggugat dan Tergugat sebelum menikah berstatus gadis dan perjaka;
3. Bahwa, benar setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal di rumah nenek Penggugat di Dusun Lelo, Desa Beroangin, Kecamatan Mapilli, Kabupaten Polewali Mandar, dan terakhir Penggugat dengan Tergugat tinggal di rumah perumahan di XXXX, keseluruhannya selama 4 (empat) tahun 7 (tujuh) bulan;
4. Bahwa, benar Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai 1 (satu) orang anak;
5. Bahwa benar terjadi perselisihan antara Penggugat dengan Tergugat sejak bulan September 2019, namun penyebabnya tidak benar, yang benar adalah :
  1. Tergugat selalu jujur tentang penghasilan Tergugat;
  2. Tergugat mengakui sering marah, tetapi Tergugat mempunyai alasan yaitu Tergugat marah karena Penggugat sering menelepon dengan laki-laki lain, dan tidak benar Tergugat sangat perhitungan;
6. Bahwa benar terjadi perselisihan pada bulan Februari 2020, tetapi bukan karena Tergugat menyembunyikan gaji, melainkan Tergugat berselisih dengan Penggugat karena Penggugat masih sering menelepon dengan laki-laki lain;
7. Bahwa, bahwa benar selama Penggugat dengan Tergugat berpisah tempat kediaman antara Penggugat dengan Tergugat sudah tidak saling berkomunikasi, tetapi Tergugat selalu berusaha menghubungi Penggugat, namun Penggugat selalu menolak Tergugat;
8. Bahwa, benar Penggugat dengan Tergugat pernah diupayakan untuk rukun sebanyak tiga kali, namun tidak berhasil;

Halaman 4 dari 21 halaman, Putusan No.381/Pdt.G/2020/PA.Pwl



9. Bahwa, Tergugat tidak mau bercerai dengan Penggugat karena Tergugat masih suka dengan Penggugat dan Tergugat masih menjaga keutuhan rumah tangga Tergugat karena Tergugat dengan Penggugat memiliki anak;

Bahwa terhadap jawaban Tergugat, Penggugat pada dasarnya tidak mengajukan replik, namun hanya tetap mempertahankan gugatannya;

Bahwa Tergugat pun tetap mempertahankan jawabannya;

Bahwa untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti berupa :

A. Surat :

- Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 40175/025/VII/2014, tertanggal 30 Juli 2015, aslinya diterbitkan oleh Kantor Urusan Agama, Kabupaten Polewali Mandar, yang telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai, kemudian diberi tanda, bukti P.;

B. Saksi :

1. SAKSI, umur 90 tahun, agama Islam, pekerjaan hanorer, tempat kediaman di Kabupaten Polewali Mandar, saksi mengaku sebagai nenek Penggugat, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut :
  - bahwa saksi kenal Tergugat bernama TERGUGAT;
  - bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami isteri;
  - bahwa Penggugat dan Tergugat pernah tinggal bersama membina rumah tangga awalnya di rumah saksi (nenek Penggugat) di Kabupaten Polewali Mandar dan di XXXX, selama kurang lebih 4 (empat) tahun 7 (tujuh) bulan;
  - bahwa Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai 1 (satu) orang anak laki-laki bernama Rahmat kini anak tersebut dalam asuhan Penggugat;

Halaman 5 dari 21 halaman, Putusan No.381/Pdt.G/2020/PA.Pwl



- bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat, pada awalnya rukun dan harmonis, namun sejak bulan September 2019, rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sudah tidak harmonis lagi karena terjadi perselisihan antara Penggugat dengan Tergugat;
  - bahwa penyebab sehingga terjadi perselisihan antara Penggugat dengan Tergugat saksi tidak mengetahui;
  - bahwa saksi tidak pernah melihat Penggugat dengan Tergugat bertengkar karena Penggugat dan Tergugat tinggal di XXXX;
  - bahwa saksi hanya mengetahui bahwa setelah Penggugat dan Tergugat tinggal di XXXX, Penggugat pulang sendiri ke Polewali tanpa ditemani oleh Tergugat;
  - bahwa Penggugat kembali dari XXXX tanpa ditemani Tergugat pada bulan September 2019;
  - bahwa Tergugat pulang dari XXXX dan menyusul Penggugat, 2 (dua) bulan setelah Penggugat kembali ke Polewali yakni pada bulan Nopember 2019;
  - bahwa sewaktu Tergugat kembali dari XXXX, seingat saksi Tergugat hanya datang dan cekcok dengan Penggugat, sehingga tidak bermalam;
  - bahwa selama Penggugat dengan Tergugat berpisah tempat kediaman, sudah tidak pernah lagi berkomunikasi;
  - bahwa selama Penggugat dengan Tergugat berpisah tempat kediaman, Penggugat tidak pernah lagi menerima nafkah dari Tergugat;
  - bahwa pernah diupayakan untuk dirukunkan, namun tidak berhasil;
2. SAKSI, Umur 18 tahun, Agama Islam, Pekerjaan petani, bertempat kediaman di Kabupaten Polewali Mandar, saksi mengaku sebagai



adik kandung Penggugat, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut :

- bahwa saksi kenal Tergugat bernama TERGUGAT;
- bahwa Penggugat dengan Tergugat sebagai suami isteri;
- bahwa Penggugat dan Tergugat pernah tinggal bersama membina rumah tangga awalnya di rumah nenek Penggugat di Kabupaten Polewali Mandar dan di XXXX, selama kurang lebih 4 (empat) tahun 7 (tujuh) bulan;
- bahwa Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai 1 (satu) orang anak laki-laki bernama ANAK dan kini anak tersebut berada dalam asuhan Penggugat;
- bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat, pada awalnya rukun dan harmonis, namun sejak bulan September 2019, rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sudah tidak harmonis lagi karena terjadi perselisihan antara Penggugat dengan Tergugat;
- bahwa penyebab sehingga terjadi perselisihan antara Penggugat dengan Tergugat saksi tidak mengetahui;
- bahwa saksi pernah melihat Penggugat dengan Tergugat bertengkar di rumah nenek saksi sebelum Penggugat dan Tergugat berangkat ke XXXX;
- bahwa saksi mengetahui bahwa setelah Penggugat dan Tergugat tinggal di XXXX, Penggugat pulang sendiri ke XXX tanpa ditemani oleh Tergugat;
- bahwa Penggugat kembali dari XXXX tanpa ditemani Tergugat pada bulan September 2019;
- bahwa Tergugat pulang dari XXXX dan menyusul Penggugat, 2 (dua) bulan setelah Penggugat kembali ke XXX yakni pada bulan Nopember 2019;

Halaman 7 dari 21 halaman, Putusan No.381/Pdt.G/2020/PA.Pwl

**Disclaimer**

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- bahwa sewaktu Tergugat kembali dari XXXX, Tergugat ke rumah nenek saksi, namun Penggugat meninggalkan rumah nenek saksi sebelum Tergugat datang;
- bahwa pada waktu itu Tergugat mau ke Arab Saudi menjadi Tenaga Kerja Wanita, akan tetapi tidak jadi karena wabah Covid 19 dan Tergugat hanya tinggal di XXXX;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil bantahannya, Tergugat mengajukan alat bukti berupa 1 (satu) orang saksi, yakni:

- SAKSI, umur 44 tahun, agama Islam, pekerjaan ~~hanorer~~ <sup>manor</sup>, tempat kediaman di Kabupaten Polewali Mandar, saksi mengaku sebagai pama sepupu satu kali dengan Tergugat, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut :
- bahwa saksi kenal Tergugat bernama TERGUGAT dan Penggugat bernama PENGGUGAT;
- bahwa Tergugat dengan Penggugat sudah berpisah tempat kediaman sejak bulan Februari 2020 sampai sekarang;
- bahwa sudah 4 (empat) kali dimediasi pertama pada bulan April 2020 di mediasi di rumah nenek Penggugat, tidak berhasil, kedua pada bulan Mei 2020 dipanggil ke rumah nenek Penggugat dan ke tiga juga pada bulan Mei 2020 dipanggil ke rumah saksi, hasilnya Penggugat tidak memberi harapan dan yang ke empat bulan Juni 2020 keluarga kedua belah pihak hadir, namun Penggugat hanya mengatakan "saya sekarang ini seperti ember sudah penuh air"

Bahwa selanjutnya Penggugat mengajukan kesimpulan yang pada pokoknya menyatakan bahwa berdasarkan alat bukti yang diajukan oleh Penggugat, maka gugatan Penggugat terbukti dan Penggugat berpendirian tetap mau bercerai dengan Tergugat, sedangkan Tergugat mengajukan jawaban yang pada pokoknya menyatakan bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat masih dapat dipertahankan dan

Halaman 8 dari 21 halaman, Putusan No.381/Pdt.G/2020/PA.Pwl



Tergugat tetap akan mempertahankan keutuhan rumah tangganya karena masih suka Penggugat;

Bahwa untuk singkatnya uraian putusan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini ;

#### **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa perkara *a quo* adalah cerai gugat yang termasuk dalam jenis perkara sebagaimana maksud Pasal 49 huruf a dan penjelasan Pasal huruf a angka 9 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 Tentang Peradilan Agama, menjadi kompetensi absolut Pengadilan Agama, oleh karenanya perkara *a quo* dapat diterima untuk diperiksa dan diadili ;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 39 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, *juncto* Pasal 65 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009 Tentang Peradilan Agama *juncto*. Pasal 115 Kompilasi Hukum Islam disebutkan "Perceraian hanya dapat dilakukan di depan sidang Pengadilan, setelah Pengadilan berusaha merukunkan dan tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak";

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berupaya mendamaikan Penggugat dan Tergugat secara langsung di depan sidang, juga melalui mediasi oleh Mediator sebagaimana tersebut di atas, namun tidak berhasil, oleh karenanya ketentuan Pasal 154 RBg. dan PERMA Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan telah terpenuhi;

Menimbang, bahwa pada pokoknya Penggugat dalam gugatannya memohon kepada Pengadilan Agama Polewali agar menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat (TERGUGAT) terhadap Penggugat

Halaman 9 dari 21 halaman, Putusan No.381/Pdt.G/2020/PA.Pwl



(PENGGUGAT) dengan dalil-dalil, bahwa Penggugat dengan Tergugat menikah pada tanggal 30 Juli 2015 Miladiah dan tercatat pada Pegawai Pencatatan Nikah Kantor Urusan Agama, Kabupaten Polewali Mandar, pernah tinggal bersama membina rumah tangga selama 4 (empat) tahun 7 (tujuh) bulan, dan telah dikaruniai seorang anak. Pada awal perkawinan Penggugat dengan Tergugat, rumah tangga Penggugat dengan Tergugat harmonis, namun sejak bulan September 2019 antara Penggugat dengan Tergugat mulai terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan Tergugat tidak pernah jujur tentang penghasilan yang diperoleh Tergugat dan Tergugat sering marah serta sangat perhitungan kepada Penggugat. Pada bulan Februari 2020 terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan ketika Tergugat mendapatkan gaji, Tergugat menyembunyikan gaji tersebut sehingga Penggugat marah dan terjadi cekcok antara Penggugat dengan Tergugat, akhirnya Penggugat meninggalkan Tergugat, dan selama Penggugat berpisah tempat kediaman dengan Tergugat, sudah tidak saling berkomunikasi dan pernah diupayakan untuk dirukunkan, namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa dari jawab menjawab antara Penggugat dengan Tergugat, ternyata Tergugat pada dasarnya mengakui sebagian atau setidaknya tidak membantah dalil-dalil Penggugat, yakni :

1. Penggugat telah melangsungkan perkawinan dengan Tergugat dan tercatat pada Pegawai Pencatat Nikah Katir Urusan Agama Kecamatan Mapilli;
2. Penggugat dan Tergugat sebelum menikah berstatus gadis dan perjaka;
3. Setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal di rumah nenek Penggugat di Dusun Lelo, Desa Beroangin, Kecamatan Mapilli, Kabupaten Polewali Mandar, dan terakhir Penggugat dengan Tergugat tinggal di rumah perumahan di XXXX, keseluruhannya selama 4 (emapt) tahun 7 (tujuh) bulan;

Halaman 10 dari 21 halaman, Putusan No.381/Pdt.G/2020/PA.Pwl



4. Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai seorang anak;
5. Telah terjadi perselisihan antara Penggugat dengan Tergugat sejak bulan September 2019;
6. Tergugat sering marah kepada Penggugat;
10. Telah terjadi pula perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat pada bulan Februari 2020;
11. Selama Penggugat dengan Tergugat berpisah tempat kediaman antara Penggugat dengan Tergugat sudah tidak saling berkomunikasi;
12. Penggugat dengan Tergugat pernah diupayakan untuk sebanyak tiga kali, namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa adapun dalil-dalil Penggugat yang dibantah Tergugat sebagai berikut :

1. Penyebab perselisihan antara Penggugat dengan Tergugat pada bulan September 2019, yang benar adalah :
  - Tergugat selalu jujur tentang penghasilan Tergugat;
  - karena Penggugat sering menelepon dengan laki-laki lain;
2. Tidak benar Tergugat sangat perhitungan;
3. Bukan karena Tergugat menyembunyikan gaji, melainkan Tergugat berselisih dengan Penggugat karena Penggugat masih sering menelepon dengan laki-laki lain;
4. Tergugat tidak mau bercerai dengan Penggugat karena Tergugat masih suka dengan Penggugat dan Tergugat masih menjaga keutuhan rumah tangga Tergugat karena Tergugat dengan Penggugat memiliki anak;

Menimbang, bahwa dari jawab menjawab antara Penggugat dan Tergugat dapat disimpulkan bahwa yang menjadi pokok masalah dalam perkara ini adalah apakah telah terjadi perselisihan dan pertengkaran dalam rumah tangga Penggugat dengan Tergugat yang menyebabkan Penggugat dengan Tergugat berpisah tempat kediaman, sebagaimana dalam dalil gugatan Penggugat?;

Halaman 11 dari 21 halaman, Putusan No.381/Pdt.G/2020/PA.Pwl



Menimbang, bahwa dalil Penggugat mengenai perkawinan Penggugat dengan Tergugat, meskipun telah diakui oleh Tergugat, namun peraturan perundang-undangan mengharuskan dibuktikan dengan akta nikah ;

Menimbang, bahwa oleh karena sebagian dalil gugatan Penggugat dibantah oleh Tergugat, maka sesuai ketentuan Pasal 283 R.Bg. Majelis Hakim memberi kesempatan kepada Penggugat untuk membuktikan dalil gugatannya dan Tergugat dibebani untuk membuktikan dalil-dalil bantahannya ;

Menimbang, bahwa sesuai ketentuan Pasal 22 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, dalam perkara perceraian dengan alasan antara suami istri terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga, meskipun sebagian dalil gugatan Penggugat tidak dibantah oleh Tergugat, Penggugat harus tetap menyampaikan alat bukti saksi keluarga maupun orang terdekat untuk menguatkan dalil gugatannya;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat bukti surat P., serta 2 (dua) orang saksi;

Menimbang, bahwa bukti P.(fotokopi kutipan akta nikah ) mengenai perkawinan Penggugat dengan Tergugat yang merupakan akta otentik dan telah bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai hubungan hukum Penggugat dengan Tergugat sebagai suami istri dan bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materil, serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat (*volledig en binden bewijs kracht*) ;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P tersebut, maka Penggugat dan Tergugat dinilai berkapasitas dan mempunyai kedudukan hukum (*legal standing*) sebagai pihak dalam perkara *a quo* ;



Menimbang, bahwa saksi SAKSI dan SAKSI, keduanya sudah dewasa, dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg.;

Menimbang, bahwa keterangan saksi Cicci binti Kaco mengenai keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat, pada awalnya rukun dan harmonis, namun sejak bulan September 2019, rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sudah tidak harmonis lagi karena terjadi perselisihan antara Penggugat dengan Tergugat, saksi hanya mengetahui bahwa setelah Penggugat dan Tergugat tinggal di XXXX, Penggugat pulang sendiri ke Polewali tanpa ditemani oleh Tergugat pada bulan September 2019, dan Tergugat pulang dari XXXX dan menyusul Penggugat, 2 (dua) bulan setelah Penggugat kembali ke Polewali yakni pada bulan Nopember 2019, dan sewaktu Tergugat kembali dari XXXX, seingat saksi Tergugat hanya datang dan cekcok dengan Penggugat, sehingga tidak bermalam dan selama Penggugat dengan Tergugat berpisah tempat kediaman, sudah tidak pernah lagi berkomunikasi serta Penggugat tidak pernah lagi menerima nafkah dari Tergugat. Pernah diupayakan untuk dirukunkan, namun tidak berhasil, adalah fakta yang dilihat sendiri, didengar sendiri, oleh karena itu keterangan saksi tersebut memenuhi syarat materil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg., sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti ;

Mebinbang, bahwa keterangan saksi Cicci biti Kaco mengenai penyebab sehingga terjadi perselisihan antara Penggugat dengan Tergugat adalah hal yang tidak diketahui dan tidak pernah melihat Penggugat dengan Tergugat bertengkar karena Penggugat dan Tergugat tinggal di XXXX, oleh karenanya keterangan saksi tersebut dikesampingkan;

Menimbang, bahwa keterangan saksi SAKSI mengenai keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat, pada awalnya rukun dan

Halaman 13 dari 21 halaman, Putusan No.381/Pdt.G/2020/PA.Pwl



harmonis, namun sejak bulan September 2019, rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sudah tidak harmonis lagi karena terjadi perselisihan antara Penggugat dengan Tergugat, Penggugat dengan Tergugat bertengkar di rumah nenek saksi sebelum Penggugat dan Tergugat berangkat ke XXXX, setelah Penggugat dan Tergugat tinggal di XXXX, Penggugat pulang sendiri ke Polewali tanpa ditemani oleh Tergugat pada bulan September 2019, Tergugat pulang dari XXXX dan menyusul Penggugat, 2 (dua) bulan setelah Penggugat kembali ke Polewali yakni pada bulan Nopember 2019, sewaktu Tergugat kembali dari XXXX, Tergugat ke rumah nenek saksi, namun Penggugat meninggalkan rumah nenek saksi sebelum Tergugat datang, pada waktu itu Tergugat mau ke Arab Saudi menjadi Tenaga Kerja Wanita, akan tetapi tidak jadi karena wabah Covid 19 dan Tergugat hanya tinggal di Jakarta, adalah fakta yang dilihat sendiri, didengar sendiri, oleh karena itu keterangan saksi tersebut memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg., sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti ;

Menimbang, bahwa keterangan saksi Cicci bin Kaco dan Ahmad Jais bin Sabri bersesuaian dan cocok antara satu dengan yang lain, oleh karena itu keterangan dua orang saksi tersebut memenuhi Pasal 309 R.Bg. ;

Menimbang, bahwa Tergugat telah mengajukan alat bukti untuk menguatkan dalil-dalil bantahannya, berupa 1 (satu) orang saksi, yakni SAKSI;

Menimbang, bahwa saksi SAKSI, sudah dewasa, dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg.;

Menimbang, bahwa keterangan saksi SAKSI mengenai Tergugat dengan Penggugat sudah berpisah tempat kediaman sejak bulan Februari 2020 sampai sekarang, sudah 4 (empat) kali dimediasi pertama pada

Halaman 14 dari 21 halaman, Putusan No.381/Pdt.G/2020/PA.Pwl



bulan April 2020 di mediasi di rumah nenek Penggugat, tidak berhasil; kedua pada bulan Mei 2020 dipanggil ke rumah nenek Penggugat, dan ke tiga juga pada bulan Mei 2020 dipanggil ke rumah saksi, hasilnya Penggugat tidak memberi harapan dan yang ke empat bulan Juni 2020 keluarga kedua belah pihak hadir, namun Penggugat hanya mengatakan "saya sekarang ini seperti ember sudah penuh air", adalah fakta yang dilihat sendiri, didengar sendiri, oleh karena itu keterangan saksi tersebut secara materiil telah sesuai diatur dalam Pasal 308 ayat (2) R.Bg., namun tidak sesuai dengan ketentuan Pasal 309 R.Bg, karena hanya satu orang saksi yang diajukan, oleh karenanya keterangan saksi tersebut harus didukung oleh bukti lain, karena termasuk keterangan saksi *Unus Testis nullus testis* (satu orang saksi bukan saksi), sehingga keterangan saksi Tergugat tersebut tidak memiliki kekuatan Pembuktian dan harus dikesampingkan;

Menimbang, bahwa oleh karena, alat bukti yang diajukan Tergugat tidak dapat melumpuhkan kekuatan bukti yang diajukan Penggugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka terbukti fakta-fakta sebagai berikut :

1. bahwa Penggugat dengan Tergugat menikah pada tanggal 30 Juli 2015, dan tercatat pada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama, Kabupaten Polewali Mandar;
2. bahwa Penggugat dengan Tergugat pernah tinggal bersama membina rumah tangga selama 4 (empat) tahun 7 (tujuh) bulan, dan telah dikaruniai seorang anak;
3. bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai tidak harmonis sejak bulan September 2019 disebabkan antara Penggugat dengan Tergugat terjadi perselisihan;
4. bahwa Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat kediaman sejak bulan September 2019 sampai sekarang ;

Halaman 15 dari 21 halaman, Putusan No.381/Pdt.G/2020/PA.Pwl



5. bahwa sejak Penggugat dengan Tergugat berpisah tempat kediaman, tidak terjadi lagi hubungan komunikasi antara Penggugat dengan Tergugat
6. bahwa selama Penggugat dengan Tergugat berpisah tempat kediaman, Penggugat tidak pernah menerima nafkah dari Tergugat;
7. bahwa telah diupayakan untuk didamaikan antara Penggugat dengan Tergugat, namun tidak berhasil ;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas dapat disimpulkan fakta hukum sebagai berikut :

- bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tidak harmonis sejak bulan September 2019 disebabkan karena terjadi perselisihan antara Penggugat dengan Tergugat;
- bahwa Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat kediaman sampai sekarang telah berjalan selama 1 ( satu ) tahun;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat telah pecah (*broken marriage*), dengan demikian, maka antara Penggugat dengan Tergugat tidak ada lagi harapan hidup rukun kembali dalam rumah tangganya. Oleh sebab itu, maka tujuan perkawinan dalam Islam sebagaimana dimaksud dalam al-Qur'an Surat Ar-Rum ayat 21 :

ومن آياته أن خلق لكم من أنفسكم أزواجا لتسكنوا إليها و جعل بينكم مودة ورحمة إن في ذلك لآية لقوم يتفكرون

Artinya: “ Dan salah satu dari tanda-tanda kebesaran Allah, diciptakan-Nya dari jenis diri kamu seorang pasangan hidup, agar kamu menemukan ketenangan bersamanya dan dijadikan-Nya diantara kamu saling mencintai dan saling kasih sayang. Sesungguhnya dalam hal yang demikian itu merupakan pertanda kebesaran Allah bagi orang-orang yang berfikir”.



Demikian pula tujuan perkawinan dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 Tentang Perkawinan, juncto Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam, yaitu kehidupan rumah tangga yang kekal, bahagia atau Sakinah, Mawwadah dan Rahmah, tidak dapat lagi terwujud ;

Menimbang, bahwa dalam kondisi rumah tangga Penggugat dengan Tergugat yang sudah pecah tersebut, dapat dinilai bahwa Penggugat dengan Tergugat sudah tidak mempunyai rasa saling mencintai, hormat-menghormati, setia dan memberi bantuan lahir batin, hal mana rasa cinta, hormat-menghormati, setia dan saling memberi bantuan lahir batin yang merupakan sendi dasar dan menjadi kewajiban suami isteri dalam hidup berumah tangga (vide: Pasal 33 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan juncto Pasal 77 ayat (2) Kompilasi Hukum Islam), sehingga perceraian bagi Penggugat dengan Tergugat adalah merupakan solusi untuk mengatasi kemelut rumah tangga yang berkepanjangan ;

Menimbang, bahwa membiarkan Penggugat dengan Tergugat hidup dalam ikatan perkawinan namun tidak bersatu dalam satu rumah tangga, menjadikan Penggugat dengan Tergugat tidak tenang, tidak tentram, bahkan menimbulkan sikap saling membenci antara Penggugat dengan Tergugat serta keluarganya. Oleh karenanya, Majelis Hakim berpendapat bahwa lebih baik menghindari kemudharatan dengan menceraikan Penggugat dengan Tergugat dari pada mengharapkan kemaslahatan dengan membiarkan saling membenci dan saling memfitnah antara Penggugat dengan Tergugat serta keluarganya. Hal ini sesuai kaidah fikih yang berbunyi :

### **درءالمفاسد مقدم على جلب المصالح**

Artinya: *"menghindari kemudharatan lebih diutamakan daripada mengambil kemaslahatan"*.

Halaman 17 dari 21 halaman, Putusan No.381/Pdt.G/2020/PA.Pwl



Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut telah memenuhi norma hukum Islam yang terkandung dalam kitab Al-Iqna Juz II halaman 133 yang berbunyi berbunyi :

**- وإن اشتدَّ عدم رغبة الزوجية لزوجها طلق  
عليه القاضي طلقه**

*Artinya : Dikala isteri telah memuncak kenencian terhadap suaminya, maka disitulah hakim diperkenankan untuk menjatuhkan talak suaminya dengan talak satu .*

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut telah juga memenuhi Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan yang menentukan bahwa untuk melakukan suatu perceraian harus ada cukup alasan dimana suami istri tidak akan dapat hidup rukun sebagai suami istri dan Pengadilan telah berusaha dan tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak ;

Menimbang, berdasarkan fakta bahwa antara Penggugat dengan Tergugat saat ini sudah tidak rukun lagi bahkan telah berpisah tempat kediaman sampai sekarang telah berjalan selama 1 ( satu ) tahun, karena rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tidak harmonis ;

Menimbang, bahwa atas pertimbangan-pertimbangan tersebut, alasan perceraian yang disebabkan ketidakharmonisan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat yang berujung pada berpisah tempat kediaman Penggugat dengan Tergugat sebagaimana yang didalilkan Penggugat merupakan unsur perselisihan dan pertengkaran secara terus menerus, telah terbukti, dan fakta tersebut telah memenuhi unsur-unsur alasan terjadinya suatu perceraian sesuai Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan *juncto* Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam (Instruksi Presiden No.1 Tahun 1991);

Halaman 18 dari 21 halaman, Putusan No.381/Pdt.G/2020/PA.Pwl



Menimbang, bahwa pertimbangan Majelis Hakim tersebut di atas juga sejalan dengan Yurisprudensi Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 237 K/AG/1998, tanggal 17 Maret 1999 yang pada pokoknya menyatakan, hidup berpisah, tidak dalam satu tempat kediaman bersama dan salah satu pihak tidak berminat meneruskan kehidupan bersama dengan pihak lain merupakan fakta yang cukup untuk dijadikan alasan perceraian ;

Menimbang, bahwa atas dasar pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat, Penggugat telah dapat membuktikan kebenaran dalil gugatannya, oleh karena itu petitum gugatan Penggugat angka 1, dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa Pasal 119 ayat (2) huruf c Kompilasi Hukum Islam, dari sebab alasan perceraian antara Penggugat dan Tergugat telah terjadi perselisihan secara terus menerus dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga sedangkan selama dalam perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat belum pernah terjadi perceraian, maka petitum angka 2 gugatan Penggugat dapat dikabulkan dengan menjatuhkan talak satu ba'in suhraa Tergugat terhadap Penggugat;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara *a quo* masuk bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara harus dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat, semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

#### M E N G A D I L I

1. Mengabulkan gugatan Penggugat ;

Halaman 19 dari 21 halaman, Putusan No.381/Pdt.G/2020/PA.Pwl



2. Menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat (Jaya binti Lino) terhadap Penggugat (PENGGUGAT) ;
3. Membebaskan Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp686.000,00 (enam ratus delapan puluh enam ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Polewali pada hari Selasa, tanggal 21 September 2020 Miladiah bertepatan dengan tanggal 4 Safar 1442 Hijriah dihadiri oleh **Drs. H. Abd. Jabbar, M.H.**, sebagai ketua Majelis, **Noor Ahmad Rosyidah, S.H.I.** dan **Samsidar, S.H.I.,M.H.**, masing-masing sebagai hakim anggota, putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari Selasa, tanggal 22 September 2020 Miladiah bertepatan tanggal 5 Saphar 1442 Hijriah, oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi Hakim-Hakim Anggota dan dibantu oleh **Juarsih, S.Sy.**, sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri oleh Penggugat dan Tergugat.

Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

**Noor Ahmad Rosyidah, S.H.I**  
Hakim Anggota,

**Drs. H. Abd. Jabbar,M.H.**

**Samsidar, S.H.I.,M.H.**

Panitera Pengganti,

**Juarsih, S.Sy.**

Halaman 20 dari 21 halaman, Putusan No.381/Pdt.G/2020/PA.Pwl



Perincian biaya perkara :

1. Pendaftaran	: Rp30.000,00
2. ATK	: Rp50.000,00
3. Panggilan	: Rp570.000,00
4. PNBP Panggilan pertama	: Rp20.000,00
5. Redaksi	: Rp10.000,00
6. Meterai	: Rp6.000,00
<hr/>	
Jumlah	: Rp686.000,00
( enam ratus delapan puluh enam ribu rupiah)	